

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny. J mengatakan merasa nyeri pada kaki bagian paha sebelah kanan, nyeri semakin bertambah ketika digerakkan dan berkurang ketika tidak bergerak, nyeri berada pada skala 5 pre operasi dan skala 6 pada post operasi, nyeri seperti ditusuk-tusuk, dan hilang timbul. Pasien sesekali tampak meringis menahan nyeri.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah didapatkan, diagnosa keperawatan yang diangkat berdasarkan kasus Ny. J waktu pre operasi adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077). Waktu post operasi adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077), risiko infeksi (D.0142), dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot (D.0054).
3. Luaran yang diharapkan pada kasus Ny. J adalah tingkat nyeri (L.08066), kontrol nyeri (L.08063), tingkat infeksi (L.14137), dan mobilitas fisik (L.05042). Sedangkan rencana tindakan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri (I.08238), pencegahan infeksi (L.14539), dan dukungan mobilitas (I.06171).
4. Hasil implementasi yang dilakukan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan memberikan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan skala nyeri yang dilakukan selama 3 hari, didapatkan hasil terdapat penurunan rasa nyeri yang dirasakan oleh Ny. J. Terapi ini dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari. Sebelum dan sesudah diberikan terapi, dilakukan pengkajian nyeri untuk mengukur rasa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala *numeric rating scale*.
5. Evaluasi intervensi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa hasil pasien mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan keluhan nyeri yang dirasakan menjadi berkurang. Berdasarkan hasil pengkajian nyeri yang

dilakukan pada hari pertama nyeri pasien waktu pre operasi berada pada skala 5 dan post operasi berada pada skala 6, kemudian setelah diberikan intervensi selama 3 hari nyeri berada pada skala 3.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dalam hal memberikan intervensi kepada pasien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan terapi non farmakologi, salah satunya relaksasi napas dalam untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien fraktur colum femur dan dapat mengajarkan pada pasien serta keluarganya untuk bisa diterapkan di rumah.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dengan fraktur colum femur dapat menerapkan terapi intervensi relaksasi napas dalam yang dapat dibantu oleh keluarga untuk menurunkan skala nyeri dan meningkatkan kenyamanan.

4. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi khususnya dalam bidang keperawatan medikal bedah mengenai penerapan intervensi relaksasi napas dalam untuk menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur colum femur.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan terkait pengaruh teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur colum femur atau pada kasus lainnya.